

ABSTRAK

Ahmad Fauzi Muslim Noor Sya'ban (1221030013), 2025. *Konsep Hifz al-Nafs dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab: Analisis Maqasid al-Syari'ah Al-Syathibi.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena krisis kemanusiaan dan melemahnya penghormatan terhadap nilai kehidupan manusia di era modern, yang menuntut pemahaman komprehensif terhadap konsep *hifz al-nafs* dalam Al-Qur'an. Permasalahan penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep dan bentuk *hifz al-nafs* dalam Tafsir al-Misbah; dan (2) bagaimana relevansi penafsiran tersebut dalam perspektif *maqasid al-syari'ah* menurut Abu Ishaq al-Syathibi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan penjagaan jiwa serta mengkaji kesesuaiannya dengan teori *maqasid al-syari'ah* klasik.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori *maqasid al-syari'ah* al-Syathibi yang menempatkan *hifz al-nafs* sebagai bagian dari kebutuhan primer (*dharuriyyat*) dalam *al-kulliyat al-khams*, yaitu prinsip penjagaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Teori tersebut digunakan sebagai pisau analisis untuk mengevaluasi sejauh mana tafsir kontemporer Quraish Shihab merepresentasikan tujuan-tujuan syariat. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena bersifat kualitatif-deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*) dan pendekatan *maqasid al-syari'ah*. Sumber data primer adalah penafsiran ayat-ayat tentang *hifz al-nafs* dalam Tafsir al-Misbah, sedangkan data sekunder berupa literatur tentang *maqasid al-syari'ah*, khususnya pemikiran al-Syathibi dalam *al-Muwafaqat*, serta referensi ilmiah lainnya. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dan komparatif-konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *hifz al-nafs* dalam Tafsir al-Misbah tidak hanya dimaknai sebagai larangan pembunuhan atau perlindungan fisik semata, tetapi juga mencakup penjagaan martabat manusia, keseimbangan psikologis, tanggung jawab sosial, serta perlindungan spiritual. Penafsiran Quraish Shihab sejalan dengan prinsip *maqasid al-syari'ah* al-Syathibi yang menempatkan penjagaan jiwa sebagai kebutuhan primer demi terwujudnya kemaslahatan manusia. Dengan demikian, integrasi tafsir kontemporer dan teori *maqasid* klasik menunjukkan bahwa nilai *hifz al-nafs* relevan untuk menjawab persoalan moral, sosial, dan psikospiritual masyarakat modern.

Kata kunci: *Hifz al-Nafs*, Tafsir al-Misbah, *Maqasid al-Syari'ah*, al-Syathibi.